

LAMPIRAN

Lampiran 1 Log Book

LOG BOOK

KARYA TULIS ILMIAH STUDI KASUS



NAMA MAHASISWA : Tasya Iqramullah

NIM : P032014401038

DOSEN PEMBIMBING 1 : H. Husnan S.Kp., MKM

DOSEN PEMBIMBING 2 : DR. Ibnu Rusdi,SKp.,M.Kes

JUDUL KARYA TULIS ILMIAH : Penerapan Latihan Asertif Pada Pasien
Dengan Masalah Perilaku Kekerasan

**PRODI DIII KEPERAWATAN
JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES RIAU
2023**

TIMELINE KARYA TULI SILMIAH STUDI KASUS


RENCANA SEMINAR PROPOSAL :

RENCANA SIDANG HASIL :



*KEGIATAN BIMBINGAN PROPOSAL

DOSEN PEMBIMBING 2 : DR. Ibnu Rusdi,SKp.,M.Kes

No.	Tanggal	Jam	Kegiatan	Hasil	Tanda Tangan
1.	2/03/2023	13.45 Siang	-Konsul BAB I - bimbingan mengenai BAB 3 /metode studi kasus	- Penjelasan apa bisa difahami untuk penerapan di lapangan secara deskriptif.	
2.	15/03/2023 Rabu	12.30 Siang	- cantumkan dapus - Daftar isi, dan lampiran } konsul BAB 1,2,3	- cantumkan dapus - Daftar isi, dan lampiran, data tabel.	
3.	16/03/23	13.25 Siang	- revisi daftar isi - lembar lampiran	- Perbaiki yang direvisi - telah di revisi	
4.	16/03/23	16.17 Sore	- konsul revisian daftar isi	- Acc BAB 1,2,3 - telah di revisi	

*Bimbingan yang dilakukan selama penyusunan proposal

*KEGIATAN BIMBINGAN PROPOSAL

DOSEN PEMBIMBING 1 : H. Husnan S.Kp., MKM

No.	Tanggal	Jam	Kegiatan	Hasil	Tanda Tangan
1.	13/2/2023	15.25 wib	Mengajukan judul	judul di Acc	
2.	22/2/2023	10.19 wib	- Konsul BAB I Di Periksa oleh Pembimbing	- isi latar belakang sesuaikan dg judul - TII : Data, fakta, masalah, dampak masalah, penyebab, pentingnya peran perawat.	
3.	5/3/2023	10.37 wib	- Revisi BAB I	- tata letak / cara penyusunan paragraf masih tidak sesuai dengan judul (kebotakan kalimat) - tujuan umum sesuaikan dgn judul	
4.	9/3/2023	15.35 Siang-Sore	- konsul cara pengisian BAB 2 dan revisi BAB 1	- untuk implementasi minimal cari jurnal yang 2 minggu - kunjungi data dan jurnal yg sesuai	
5	14/03/2023	2.04 Siang	- Revisi BAB 1, 2, dan 3.	- BAB 1 sudah acc tapi tambahkan sruzo di latar belakang. - BAB 2 (teori dasar harus dari buku ajar dokter) dan setiap kata sesi di hilangkan saja, rapikan cara penyusunan, dan baca lagi buku penduan kti sebelum membuat. - BAB sesuaikan dengan modul.	

*Bimbingan yang dilakukan selama penyusunan proposal

*KEGIATAN BIMBINGAN REVISI PROPOSAL

No.	Tanggal	Jam	Kegiatan	Hasil	Tanda Tangan
1.	29/3 ²⁰²³	11.15	Revisi BAB 1.2.3 Revisi SOP (belum ada) Buku kerja belum ada	- Masih Banyak yang salah Cara Penulisan - Menurut peneliti Belum ada (3 jurnal) - SOP Belum ada - Buat Buku kerja latihan Asertif	<i>zhf</i>
2.	30/3 ²⁰²³	13.50	Revisi BAB 1.2.3 Revisi SOP Revisi Buku kerja	- Banyak kata typo - Perbaiki BAB 2 nya + katanya - lagi / di perjelas - Revisi Bab 1-5. tahap d cara	<i>zhf</i>
3.	31/3 ²⁰²³	12.45	Revisi Sesi 1-5 tahapan dan cara mengahuasimya	perbaiki	<i>zhf</i>
4.	3/4	11 ¹⁰ WIB	BAB 1-5	Atc perbinnum saat simpro	<i>zhf</i>

*Bimbingan yang dilakukan setelah seminar proposal

*KEGIATAN BIMBINGAN REVISI PROPOSAL

No.	Tanggal	Jam	Kegiatan	Hasil	Tanda Tangan
1.	Selasa 5/2023 April	13.20	Revisi BAB 1.2.3	Mhs sudah merevisi proposal Pasca simpro	<i>zhf</i>



*Bimbingan yang dilakukan setelah seminar proposal

*KEGIATAN BIMBINGAN HASIL PENELITIAN

No.	Tanggal	Jam	Kegiatan	Hasil	Tanda Tangan
1.	5 Mei 2023	11.42	Bimbingan BAB 4 & 5	- Sesuaikan pembahasan dgn teori yg berdasarkan peneliti lain - tabel masih kurang tepat	
2.	5 Mei 2023	14.20	- Bimbingan BAB 4 & 5 - Abstrak	- Belum ada perbedaan/menurut teori - Abstrak i.s. i.B. i.ngisny belum	
3.	8 Mei 2023	14.44	- Pembahasan	perbaikan	



*Bimbingan yang dilakukan selama pengumpulan data penelitian

*KEGIATAN BIMBINGAN REVISI LAPORAN PENELITIAN

No.	Tanggal	Jam	Kegiatan	Hasil	Tanda Tangan
1.	16-05/2023	16.55	Revisi / Bimbingan Setelah ujian Seminar Hasil	- Pembahasan belum sesuai dgn teori dan tujuan - Font / tulisan - Saran dan kesimpulan sesuaikan dgn bab	
2.	26-05/2023	13.45	Revisi BAB II - Pembahasan	Acc revisi setelah seminar Hasil	

*Bimbingan yang dilakukan setelah seminar hasil penelitian



KEGIATAN BIMBINGAN REVISI LAPORAN PENELITIAN

No.	Tanggal	Jam	Kegiatan	Hasil	Tanda Tangan
1.	16/05/2023	15-45	- Bimbingan / Revisian	- Ukuran tulisan Buletin keastrian - ukuran tulisan belun / warna - Abstrak - BAA 4	
2	22/05/2023	09-45	- Abstrak 7 200 - Revisian lembar pengesahan - Font / tulisan	Acc Pindah & rivihi	

Bimbingan yang dilakukan setelah seminar hasil penelitian

Lampiran 2 Surat Pernyataan Persetujuan/Penolakan Sebagai Objek Penelitian

Subjek I

 **PEMERINTAH PROVINSI RIAU**
RUMAH SAKIT JIWA TAMPAN
Jl. H.R. Subrantas Km 12,5 Pekanbaru Telp. (0761) 63240 Fax. (0761) 63239 

**SURAT PERNYATAAN
PERSETUJUAN / PENOLAKAN SEBAGAI OBJEK PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Tasya Grammullah
Umur : 22 thn
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : J. Suka Karya Gg. Cemara
No. KTP : 30507541000002
Pekerjaan : Mahasiswa

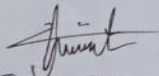
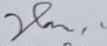
Setelah mendapat penjelasan dari peneliti, maka saya BERSEDIA / TIDAK BERSEDIA
REKAM MEDIS Saya / Keluarga Saya, Pasien Atas Nama TH. H
No. Rekam Medis 105619 dijadikan OBJEK PENELITIAN/RISET dengan Judul
Penelitian/Riset Skripsi/Tesis :

JUDUL PENELITIAN : Penerapan Latihan Asertif pada Pasien dengan Masalah
Perilaku Kekerasan di Rumah Sakit Jiwa Tampar
Provinsi Riau


Demikianlah Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak
manapun, dan semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, 11 April 2023
Yang Menyatakan
Pasien / Keluarga Pasien



Peneliti


(..... Tasya Grammullah) (..... Herman Syaputra) 

Mengetahui,
Kepala Bidang Pelayanan Medik dan Klinik


Ns. SYAIPUDIN DAUD, S.Kep.NIA

Lampiran 3 Lembaran Pernyataan Telah Selesai Penelitian

 **PEMERINTAH PROVINSI RIAU**
RUMAH SAKIT JIWA TAMPAN
Jl. H.R. Subrantas Km 12,5 Pekanbaru Telp. (0761) 63240 Fax. (0761) 63239  RUMAH SAKIT JIWA TAMPAN
PROVINSI RIAU

Pekanbaru, 20 April 2023

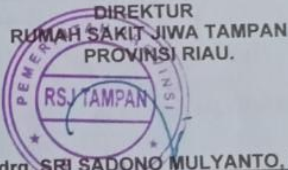
Nomor : 800/RSJT-DL/IV/2023/97-320
Sifat : biasa
Lampiran : -
Hal : Surat Keterangan Penelitian

Kepada :
Yth. Wakil Direktur I Poltekes
Kemenkes Riau
di - Pekanbaru.

Dengan Hormat,
Memenuhi maksud surat saudara Nomor : KH.03.01/1.1/152/2023 Tanggal
04 April 2023, Hal Izin Penelitian atas nama:

Nama : TASYA IQRAMULLOH
NIM : P032014401038
Program Studi : KEPERAWATAN
Jenjang : D-III (Diploma Tiga)
Judul Penelitian : Penerapan Latihan Akresif Pada Pasien
Skizofrenia Dengan Prilaku Kekerasan.

Bersama ini kami sampaikan bahwa Mahasiswa tersebut sudah selesai
Melaksanakan Penelitian di Rumah Sakit Jiwa Tampar Provinsi Riau.
Demikian surat ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebaik-
baiknya, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.


DIREKTUR
RUMAH SAKIT JIWA TAMPAN
PROVINSI RIAU.
drg. SRI SADONO MULYANTO, M. Han
NIP. 19770812 200501 1 004

Tembusan Disampaikan Kepada Yth :
1. Mahasiswa Yang Bersangkutan
2. Arsip

Lampiran 4 Pengkajian Klien I

FORMULIR PENGAJIAN SUBJEK I

I. Identitas Klien

Inisial	: Tn. H
Umur	: 38 th
Agama	: Islam
No RM	: 105619
Tggl/pengkajian	: 5 April 2023
Bahasa yang dipakai	: B.Indonesia
Pendidikan	: Tidak bersekolah
Status perkawinan	: Tidak kawin
Pekerjaan	: Tidak bekerja

II. Fokus Pengkajian

Pada pengkajian Tn.H dengan tekanan darah 120/70 MmHg, Nadi: 81 x/m, RR: 20 x/m. Alasan klien masuk RSJ yaitu klien mencuri makanan disalah satu warung warga dan klien mengamuk dipinggir jalan karna tidak mendapatkan makanan, klien sebelumnya pernah dirawat juga dengan alasan telah mengganggu warga, klien dirawat di RSJ sejak 30 Desember 2022. Klien selama diwawancara, didapatkan wajah klien tampak bingung, postur tubuh kaku, merasa terganggu, bicara tidak jelas.

III. Analisa Data

Data Subjektif:

- Klien mengatakan alasan masuk karna mencuri diwarung makan warga.

- Klien mengatakan dirawat di RSJ sejak 4 bulan yang lalu.

Data Objektif:

- Wajah klien tampak bingung, postur tubuh kaku, merasa terganggu, bicara tidak jelas dan ketus.
- TD: 120/70 MmHg, Nadi: 87 x/m, RR: 20 x/m

IV. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan Risiko Perilaku Kekerasan

V. Obat-Obatan

HLP 5 mg

CPZ 100 mg

THD

TFD

IN Leqomer

INJ Diazepam

Lampiran 5 Pengkajian Klien II

FORMULIR PENGAJIAN SUBJEK II

I. Identitas Klien

Inisial : Tn. B
Umunur : 40 th
Agama : Kristen
No RM : 104612
Tggl/pengkajian : 5 April 2023
Bahasa yang dipakai : B.Indonesia
Pendidikan : Tidak bersekolah
Status perkawinan : Tidak kawin
Pekerjaan : Tidak bekerja

II. Fokus Pengkajian

Pada pengkajian Tn.B dengan tekanan darah 131/81 MmHg, Nadi: 84 x/m, RR: 20 x/m. Alasan klien masuk RSJ yaitu klien diantar oleh dingsos siak dengan keluhan klien sudah mengganggu warga setempat, marah-marah dan mengamuk. klien dirawat di RSJ sejak 10 februari 2022. Saat ditanya kapan ia dibawa ke RSJ, klien tidak ingat kapan terakhir ia dibawa kesini. Klien selama diwawancara, didapatkan klien tampak melotot, mata memerah, dan suka memaksa keinginan seperti harus diberikan uang.

III. Analisa Data

Data Subjektif:

- Klien mengatakan alasan masuk karna mengganggu warga, marah-marah dan mengamuk.

- Klien mengatakan tidak tau kapan terakhir ia dibawa ke RSJ

Data Objektif:

- Klien tampak melotot, mata memerah, dan suka memaksa keinginan seperti harus diberikan uang.
- TD: 131/81 MmHg, Nadi: 84 x/m, RR: 20

IV. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan Risiko Perilaku Kekerasan

V. Obat-Obatan

HLP 5 mg

LD2 100 mg

THD 2 mg

Lampiran 6 Format Pengajuan Judul

FORMULIR PENENTUAN JUDUL KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa: Tasya iqrammullah

NIM : P032014401038

Judul KTI yang diusulkan berdasarkan prioritas:

No	Bidang/departemen	Judul
1	Jiwa	Penerapan Latihan <i>Asertif</i> Pada Pasien <i>Skizofrenia</i> Dengan Masalah Perilaku Kekerasan Di Rumah Sakit Jiwa Tampan. 
2	Jiwa	Manfaat Psikoedukasi Terhadap Ansietas Pada Dewasa Awal Dengan <i>Quarter Life Crisis</i>
3	Jiwa	Asuhan Keperawatan Pemberian Terapi Mengontrol Emosi Dengan Memukul Bantal Mengurangi Resiko Perilaku Kekerasan Pada Klien Di Rumah Sakit Jiwa Tampan.

Usulan nama pembimbing:

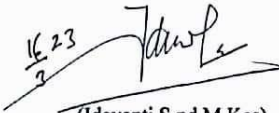
1. H. Husnan, S.Kp., MKM
2. DR. Ibnu Rusdi, S.Kp, M.Kes

Hari/Tanggal Pengumpulan: Senin, 06 Februari 2023


Pukul : 11.45 WIB

Judul KTI yang disetujui:

Mengetahui
Kaprod D3 Keperawatan


(Idayanti, S.pd, M.Kes)
NIP. 196910221994032002

Pekanbaru, 13 Februari 2023
Koordinator MK KTI
Program Studi D3 Keperawatan


(Ns. Erni Forwaty, M.Kep)
NIP. 198210172006042025

Lampiran 7 Formulir Kesiediaan Pembimbing 1

FORMULIR KESEDIAAN PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : H. Husnan, S.Kp., MKM
2. NIP : 196505201985031008
3. Pangkat/golongan : 3.D
4. Jabatan : Di rektorat
5. Asal institusi : Poltekkes Riau
6. Pendidikan terakhir : S2
7. Kontak person
 - a) Alamat rumah : Jl. Delima VII No.14 Pekanbaru
 - b) Telp/Hp : 085271948211
 - c) Alamat kantor : Jl. Melur No.103 pekanbaru
 - d) Telp kantor : 0761 - 36581

Menyatakan (bersedia/tidak bersedia*) menjadi pembimbing bagi mahasiswa:

- Nama : Tasya Iqfammullah
- NIM : 2032014401038
- Dengan Judul : " Penerapan Latihan Asertip Pada Pasien dengan masalah perilaku kekerasan "

*) coret yang tidak dipilih

Pekanbaru, 13 Februari 2023

(H. Husnan, S.Kp., MKM)

Lampiran 8 Formulir Kesiediaan Pembimbing 2

FORMULIR KESEDIAAN PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : DR. Ibnu Rusdi, S.kp., M.kes
2. NIP : 19701123 2003 121002
3. Pangkat/golongan : Pembina / IVa
4. Jabatan : Dosen Poltekkes Kemenkes Riau
5. Asal institusi : Poltekkes kemenkes Riau
6. Pendidikan terakhir : S3 Keperawatan FIK - UI
7. Kontak person
a) Alamat rumah : Jl. Jati Blok AA 18 No.20
b) Telp/Hp : 0811 - 7039 - 008
c) Alamat kantor : Jln. Melur 103 pekan baru
d) Telp kantor : 0761 - 36581

Menyatakan (bersedia/tidak bersedia*) menjadi pembimbing bagi mahasiswa:

Nama : TASYA IGAMMULLAH
NIM : P032014401038
Dengan Judul : Penetapan Batihan Asertif pada Pasien dgn
Masalah Perilaku Kekerasan.

Pekanbaru, 16 Maret 2023



(DR. Ibnu Rusdi, S.kp., M.kes)

Lampiran 9 Standar Operasional Prosedur (SOP)

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) LATIHAN ASERTIF TRAINING

Sesi 1: Mengidentifikasi kejadian yang membuat pasien marah atau kesal dan pasien dilatih untuk mengenali diri, merubah pikiran dan perasaan serta latihan perilaku asertif.

Definisi	Latihan asertif adalah terapi yang efektif dalam bentuk pola komunikasi individu bagaimana caranya menyatakan keinginan, menolak sebuah permintaan atau berkata tidak dengan cara asertif, dan latihan asertif meningkatkan kemampuan individu dalam mengekspresikan perasaan.
Tujuan	Untuk mengetahui gambaran perkembangan pasien dalam merubah pikiran dan perasaan dengan melakukan penerapan terapi asertif.
Pengkajian	<ol style="list-style-type: none">1. Identifikasi perilaku kekerasan pada klien2. Kaji status kesehatan klien3. Pantau frekuensi terjadinya perilaku kekerasan pada klien
Perencanaan	<ol style="list-style-type: none">1. Bina hubungan saling percaya2. Kontrak pertemuan untuk terapi asertif3. Ciptakan lingkungan yang tenang dan kondusif
Kerja	<ol style="list-style-type: none">1. Ucap salam2. Memperkenalkan diri3. Perawat menjelaskan tujuan asertif training yang akan dilakukan.4. Mengidentifikasi penyebab marah (dari dalam diri atau dari luar diri).5. Mengenal sikap saat marah terhadap kejadian/peristiwa penyebab marah (agresif, pasif, asertif).6. Melatih sikap asertif terhadap kejadian/peristiwa7. Latihan sikap asertif terhadap kejadian/peristiwa secara terjadwal (jadwal kegiatan harian).8. Latihan sikap asertif jika terjadi/peristiwa penyebab marah yang tidak terduga dengan catatan harian.9. Beri penjelasan tentang tahapan terapi teknik asertif
Terminasi	<ol style="list-style-type: none">1. Menanyakan perasaan klien setelah berlatih latihan asertif2. Melakukan evaluasi terhadap kemampuan klien dalam mengungkapkan rasa marah.3. Menjelaskan rencana tindak lanjut dari yang baru saja dilakukan4. Memberikan pasien kesempatan untuk bertanya5. Mengucapkan salam penutup6. Mencuci tangan kembali.

Sesi 2: Latihan dengan cara mengungkapkan kebutuhan dan keinginan secara asertif.

Definisi	Latihan asertif adalah terapi yang efektif dalam bentuk pola komunikasi individu bagaimana caranya menyatakan keinginan, menolak sebuah permintaan atau berkata tidak dengan cara asertif, dan latihan asertif meningkatkan kemampuan individu dalam mengekspresikan perasaan.
Tujuan	Untuk mengetahui perkembangan pasien dalam mengungkapkan kebutuhan dan keinginan dengan penerapan terapi asertif
Pengkajian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi perilaku kekerasan pada klien 2. Kaji status kesehatan klien 3. Pantau frekuensi terjadinya perilaku kekerasan pada klien
Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bina hubungan saling percaya 2. Kontrak pertemuan untuk terapi asertif 3. Ciptakan lingkungan yang tenang dan kondusif
Kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ucap salam 2. Memperkenalkan diri 3. Perawat menjelaskan tujuan asertif training yang akan di lakukan. 4. Mengevaluasi jadwal kegiatan harian 5. Mengevaluasi catatan harian: frekuensi munculnya sikap agresif saat marah latihan sikap asertif yang di lakukan dan hasilnya 6. Latihan mengungkapkan kebutuhan secara asertif <ol style="list-style-type: none"> 1) Memilih kebutuhan yang menjadi penyebab marah 2) Latihan mengungkapkan kebutuhan secara asertif 7. Latihan mengungkapkan keinginan secara asertif <ol style="list-style-type: none"> 1) Memilih keinginan yang akan di latih 2) Latihan mengungkapkan keinginan secara asertif 8. Latihan mengungkapkan keinginan dan kebutuhan secara sertif sesuai jadwal (jadwal keinginan harian). 9. Latihan mengungkapkan kebutuhan dan keinginan yang menimbulkan rasa marah secara asertif dengan menggunakan catatan harian
Terminasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menanyakan perasaan klien setelah berlatih latihan asertif 2. Melakukan evaluasi terhadap kemampuan klien dalam mengungkapkan rasa marah. 3. Menjelaskan rencana tindak lanjut dari yang baru saja dilakukan 4. Memberikan pasien kesempatan untuk bertanya 5. Menjelaskan kontrak selanjutnya untuk rencana latihan asertif . 6. Mengucapkan salam penutup

Sesi 3: Latihan mengatakan “tidak” untuk permintaan yang tidak rasional

Definisi	Latihan asertif adalah terapi yang efektif dalam bentuk pola komunikasi individu bagaimana caranya menyatakan keinginan, menolak sebuah permintaan atau berkata tidak dengan cara asertif, dan latihan asertif meningkatkan kemampuan individu dalam mengekspresikan perasaan.
Tujuan	Untuk mengetahui perkembangan pasien untuk mengatakan tidak untuk permintaan yang tidak rasional dengan melakukan penerapan terapi asertif.
Pengkajian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi perilaku kekerasan pada klien 2. Kaji status kesehatan klien 3. Pantau frekuensi terjadinya perilaku kekerasan pada klien
Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bina hubungan saling percaya 2. Kontrak pertemuan untuk terapi asertif 3. Ciptakan lingkungan yang tenang dan kondusif
Kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ucap salam 2. Memperkenalkan diri 3. Perawat menjelaskan tujuan asertif training yang akan di lakukan. 4. Mengevaluasi jadwal kegiatan harian 5. Mengevaluasi catatan harian: kebutuhan dan keinginan yang membuat marah, latihan sikap asertif yang dilakukan dan hasilnya 6. Mengidentifikasi permintaan yang tidak rasional 7. Latihan menolak permintaan yang tidak rasional secara asertif 8. Latihan menolak permintaan yang tidak rasional secara asertif sesuai jadwal 9. Latihan menolak permintaan yang tidak rasional yang menimbulkan rasa marah secara asertif dengan menggunakan harian
Terminasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menanyakan perasaan klien setelah berlatih latihan asertif 2. Melakukan evaluasi terhadap kemampuan klien dalam mengungkapkan rasa marah. 3. Menjelaskan rencana tindak lanjut dari yang baru saja dilakukan 4. Memberikan pasien kesempatan untuk bertanya 5. Menjelaskan kontrak waktu untuk kegiatan selanjutnya. 6. Mengucapkan salam penutup 7. Mencuci tangan kembali.

Sesi 4: Latihan memnberikan perbedaan pendapat dan menyampaikan secara asertif pendapat

Definisi	Latihan asertif adalah terapi yang efektif dalam bentuk pola komunikasi individu bagaimana caranya menyatakan keinginan, menolak sebuah permintaan atau berkata tidak dengan cara asertif, dan latihan asertif meningkatkan kemampuan individu dalam mengekspresikan perasaan.
Tujuan	Untuk mengetahui bagaimana pasien dapat menyampaikan secara asertif perbedaan pendapat dan menyelesaikannya
Pengkajian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi perilaku kekerasan pada klien 2. Kaji status kesehatan klien 3. Pantau frekuensi terjadinya perilaku kekerasan pada klien
Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bina hubungan saling percaya 2. Kontrak pertemuan untuk terapi asertif 3. Ciptakan lingkungan yang tenang dan kondusif
Kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ucap salam 2. Memperkenalkan diri 3. Perawat menjelaskan tujuan asertif training yang akan di lakukan. 4. Mengevaluasi jadwal kegiatan harian 5. Mengevaluasi catatan harian: frekuensi munculnya sikap agresif saat marah, latihan yang dilakukan dan hasilnya 6. Mengevaluasi catatan harian: kebutuhan dan keinginan yang membuat marah,latihan asertif yang di lakukan dan hasilnya. 7. Mengevaluasi catatan harian permintaan tidak rasional yang membuat marah, latihan menolak permintaan yang tidak rasional secara asertif. 8. Mengidentifikasi pendapat orang lain yang berbeda yang menimbulkan rasa marah. 9. Memilih perbedaan pendapat. 10. Latihan menerima pada orang lain yang berbeda dan menyampaikan pendapat pribadi secara asertif 11. Latihan menerima pendapat orang lain yang berbeda menyampaikan pendapat pribadi secara asertif sesuai jadwal (jadwal harian)
Terminasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menanyakan perasaan klien setelah berlatih latihan asertif 2. Melakukan evaluasi terhadap kemampuan klien dalam mengungkapkan rasa marah. 3. Menjelaskan rencana tindak lanjut dari yang baru saja dilakukan 4. Memberikan pasien kesempatan untuk bertanya 5. Menjelaskan kontrak waktu untuk pertemuan selanjutnya 6. Mengucapkan salam penutup 7. Mencuci tangan kembali.

Sesi 5: Mengevaluasi manfaat latihan asertif.

Definisi	Latihan asertif adalah terapi yang efektif dalam bentuk pola komunikasi individu bagaimana caranya menyatakan keinginan, menolak sebuah permintaan atau berkata tidak dengan cara asertif, dan latihan asertif meningkatkan kemampuan individu dalam mengekspresikan perasaan.
Tujuan	Untuk mengetahui perkembangan manfaat dari dilakukannya.
Pengkajian	<ol style="list-style-type: none">1. Identifikasi perilaku kekerasan pada klien2. Kaji status kesehatan klien3. Pantau frekuensi terjadinya perilaku kekerasan pada klien
Perencanaan	<ol style="list-style-type: none">1. Kontrak pertemuan untuk terapi asertif2. Ciptakan lingkungan yang tenang dan kondusif
Kerja	<ol style="list-style-type: none">1. Ucap salam2. Memperkenalkan diri/mengingat kembali nama3. Mengevaluasi perasaan pasien pada hari ini4. Mengevaluasi sikap asertif terhadap kebutuhan yang menimbulkan rasa marah5. Mengevaluasi sikap asertif terhadap keinginan yang tidak terpenuhi6. Mengevaluasi sikap asertif terhadap permintaan yang tidak rasional7. Mengevaluasi sikap asertif terhadap penerimaan perbedaan pendapat
Terminasi	<ol style="list-style-type: none">1. Menanyakan perasaan klien setelah berlatih latihan asertif.2. Melakukan evaluasi terhadap kemampuan klien dalam mengungkapkan rasa marah.3. Menjelaskan rencana tindak lanjut dari yang baru saja dilakukan.4. Memberikan pasien kesempatan untuk bertanya5. Mengucapkan salam penutup6. Mencuci tangan kembali.

Lampiran 10 Buku Kerja

SESI 1: MENGIDENTIFIKASI KEJADIAN/ PERISTIWA YANG MENYEBABKAN MARAH DAN SIKAP SAAT MARAH SERTA LATIHAN CARA MENGUNGKAPKAN KEBUTUHAN DAN KEINGINAN SECARA ASERTIF

1.1 Mengidentifikasi kejadian/ peristiwa penyebab marah (dari dalam diri atau di luar diri)

KEJADIAN / PERISTIWA YANG MENYEBABKAN MARAH

Tgl	No	Kejadian / Peristiwa yang menyebabkan marah dari dalam diri	Keterangan
	1	Marah ketika snack diambil teman sekamar	() kebutuhan () keinginan
		Kejadian / Peristiwa yang menyebabkan marah dari luar diri	
	1	Marah ketika tidak dibelikan HP oleh orang tuanya karna tidak ada uang	() kebutuhan () keinginan

1.2 Sikap saya ketika ada kejadian yang membuat marah atau kesal

SIKAP SAYA SAAT MARAH

NO	SIKAP	AGRESIF	PASIF	ASERTIF
1	Postur	Condong ke depan	Mundur	Tegak lurus
2	Sikap	Mendongak ke atas	Menunduk	Santai dan tidak kaku
3	Mata	Melotot	Tidak menatap lawan bicara	Menatap lawan bicara dengan santai
4	Wajah	Tegang dan kaku	Tersenyum walaupun kesal	Tegas dan sesuai
5	Suara	Keras dan berteriak	Lemah dan nyaris tak terdengar	Intonasi suara sesuai

6	Berjalan	Lambat, cepat, dan keras	Lambat dan raguragu kadang cepat dan terburu- buru	Tegak dan sedikit menunduk
7	Tangan	Menunjuk dan mengepal	Sesekali diremasremas	Santai dan bergerak bebas
8	Mengemukakan pendapat	Menganggap pendapatnya benar	Jarang mengemukakan pendapat	Terbuka dan jujur
9	Sikap terhadap pendapat orang lain	Memaksakan pendapatnya pada orang lain	Mengikuti pendapat orang lain untuk menghindari konflik	Mendengarkan pendapat orang lain
10	Mempertahankan pendapat	Mempertahankan pendapat dengan keras dan sikap bermusuhan	Tidak bisa mempertahankan pendapat	Menyatakan pendapat pribadi tanpa mengorbankan pendapat orang lain
NO	SIKAP	AGRESIF	PASIF	ASERTIF
11	Mencari solusi	Ingin menang sendiri dan menghina orang lain	Selalu mengedepankan orang lain dan mengecilkan diri sendiri	Mencari solusi dan keputusan bersama
12	Menghargai orang lain	Memotong percakapan orang lain	Meminta maaf berlebihan	Menghargai diri sendiri dan orang lain
13	Menyatakan perasaan	Mengancam orang lain	Memendam perasaan	Menyatakan perasaan secara jujur dan hati-hati

14	Menyatakan hak	Mencari kambing hitam dan ingin menang sendiri	Tidak tau apa yang diinginkan dan tidak mampu ambil keputusan	Mempertahankan hak													
Jadwal Latihan asertif:																	

Keterangan:

No. 1-7: Sikap Non Verbal No. 8-14: Sikap Verbal

Tanggal																	
Jumlah sikap Agresif																	
Jumlah sikap Pasif																	
Jumlah sikap Asertif																	

Latihan Bersikap Asertif

Sikap Agresif dan Pasif yang muncul :				
1. Rebut makanan				
	Sikap	Sikap yang Asertif	Tanggal	
			15	16
1	Postur	Tegak lurus		
2	Sikap	Santai dan tidak kaku		
3	Mata	Menatap lawan bicara dengan santai		
4	Wajah	Tegas dan sesuai		
5	Suara	Intonasi suara sesuai		
6	Berjalan	Tegak dan sedikit menunduk		
7	Tangan	Santai dan bergerak bebas		

8	Mengemukakan pendapat	Terbuka dan jujur		
9	Sikap terhadap pendapat orang lain	Mendengarkan pendapat orang lain		
10	Mempertahankan pendapat	Menyatakan pendapat pribadi tanpa mengorbankan pendapat orang lain		
11	Mencari solusi	Mencari solusi dan keputusan bersama		
12	Menghargai orang lain	Menghargai diri sendiri dan orang lain		
13	Menyatakan perasaan	Menyatakan perasaan secara jujur dan hati-hati		
14	Menyatakan hak	Mempertahankan hak		

Keterangan : Sikap yang sudah Asertif tetap dilatih dan dipertahankan

SESI 2 : LATIHAN CARA MENGUNGKAPKAN KEBUTUHAN DAN KEINGINAN SECARA ASERTIF

2.1 Identifikasi dan latihan sikap Asertif dalam mengungkapkan kebutuhan

LATIHAN ASERTIF DALAM MENGUNGKAPKAN KEBUTUHAN

Kejadian/ Peristiwa yang menyebabkan marah (Kebutuhan): Klien merasa marah saat tidak mendapatkan snack		
No	Sikap saat mengungkapkan kebutuhan (Agresif / Pasif / Asertif)	Latihan Sikap Asertif (skenario sikap nonverbal dan verbal)
1	Postur	Postur tubuh klien tegak lurus
2	Sikap	Sikap santai dan tidak kaku
3	Mata	Mata klien tidak kaku
4	Wajah	Saat marah wajah klien tegas dan sesuai
5	Suara	Lemah lembut (intonasi suara sesuai)
6	Berjalan	Tegak dan sedikit menunduk
7	Tangan	Klien santai dan tangan bergerak bebas
8	Mengemukakan pendapat	Klien bisa terbuka dan jujur
9	Sikap terhadap pendapat orang lain	Klien bisa mendengarkan pendapat orang lain
10	Mempertahankan pendapat	Klien bisa menyatakan pendapat pribadi tanpa mengorbankan pendapat orang lain
11	Mencari solusi	Klien bisa mencari solusi dan keputusan bersama
12	Menghargai orang lain	Klien bisa menghargai diri sendiri dan orang lain
13	Menyatakan perasaan	Klien mampu menyatakan perasaan secara jujur dan hati-hati
14	Menyatakan hak	Klien bisa mempertahankan hak
Jadwal Latihan Sikap Asertif dalam mengungkapkan kebutuhan:		

Keterangan : Skenario verbal berupa ucapan saat menyampaikan kebutuhan

LATIHAN ASERTIF DALAM MENGUNGKAPKAN KEINGINAN

Kejadian/ Peristiwa yang menyebabkan marah (Keinginan):		
Klien mengatakan penyebab ia marah adalah ketika tidak dibelikan HP oleh orang tua		
No	Sikap saat mengungkapkan keinginan (Agresif / Pasif / Asertif)	Latihan Sikap Asertif (skenario sikap nonverbal dan verbal)
1	Postur	Postur tubuh klien tegak lurus
2	Sikap	Sikap santai dan tidak kaku
3	Mata	Mata klien tidak kaku
4	Wajah	Saat marah wajah klien tegas dan sesuai
5	Suara	Lemah lembut (intonasi suara sesuai)
6	Berjalan	Tegak dan sedikit menunduk
7	Tangan	Klien santai dan tangan bergerak bebas
8	Mengemukakan pendapat	Klien bisa terbuka dan jujur
9	Sikap terhadap pendapat orang lain	Klien bisa mendengarkan pendapat orang lain
10	Mempertahankan pendapat	Klien bisa menyatakan pendapat pribadi tanpa mengorbankan pendapat orang lain
11	Mencari solusi	Klien bisa mencari solusi dan keputusan bersama
12	Menghargai orang lain	Klien bisa menghargai diri sendiri dan orang lain
13	Menyatakan perasaan	Klien mampu menyatakan perasaan secara jujur dan hati-hati
14	Menyatakan hak	Klien bisa mempertahankan hak
Jadwal Latihan Sikap Asertif dalam mengungkapkan keinginan:		
12 April 2023		

Keterangan : Skenario verbal berupa ucapan saat menyampaikan keinginan

SESI 3: LATIHAN MENGATAKAN “TIDAK” UNTUK PERMINTAAN YANG TIDAK RASIONAL

3.1. Mengidentifikasi permintaan yang tidak rasional dan latihan menolak permintaan yang tidak rasional

No.	Permintaan yang tidak rasional	Ket
1	Ketika perawat meminta uang kepada klien	Klien tidak mempunyai uang karna alasan klien tidak bekerja
2	Ketika klien di minta perawat untuk mengantar pulang	Klien mengatakan bahwa klien tidak bisa dengan alasan klien sakit dan dia berada didalam pengawasan perawat

3.2 Latihan menolak permintaan tidak rasional

Cara Asertif Menolak Permintaan yang tidak rasional

Permintaan yang tidak rasional:				
<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketika perawat meminta uang kepada klien 2. Ketika klien diminta perawat untuk mengantar pulang 				
No	Kemampuan Asertif Menolak Permintaan yang tidak Rasional	Tanggal		
		9	10	11
1	Maaf saya tidak bisa memberikan ibuk perawat uang karena saya tidak punya uang dan saya tidak bekerja	9	10	11
2	Maaf saya tidak bisa mengantar ibu pulang karena saya sakit dan saya berada didalam pengawasan perawat	9	11	-
Jadwal Latihan Cara Asertif Menolak Permintaan yang tidak rasional: Saat sesi berlangsung dan sebelum dilakukan sesi selanjutnya				

3.3. Latihan menolak permintaan yang tidak rasional yang menimbulkan rasa marah secara asertif dengan menggunakan catatan harian (jurnal)

CATATAN HARIANKU

Permintaan yang tidak rasional:			
1. Ketika perawat meminta uang kepada klien 2. Ketika klien diminta perawat untuk mengantar pulang			
Tgl	Jam	Latihan Cara asertif yang dilakukan	Hasil /manfaat
9 April	10.30	Maaf saya tidak bisa memberikan ibuk perawat uang karena saya tidak punya uang dan saya tidak bekerja.	Klien mengatakan sangat senang saat melatih diri dengan mengatakan tidak terhadap permintaan yang tidak rasional, dan klien bisa menerapkannya saat klien keluar dari RS ini nanti.
10 April	11.07	Maaf saya tidak bisa memberikan ibuk perawat uang karena saya tidak punya uang dan saya tidak bekerja.	Klien mengatakan dengan latihan asertif ini klien bisa tau apa itu permintaan yang tidak rasional.
11 April	09.25	Maaf saya tidak bisa memberikan ibuk perawat uang karena saya tidak punya uang dan saya tidak bekerja.	Perasaan ketika saya marah bisa saya kendalikan dengan mengatakan tidak untuk permintaan yang tidak rasional tentunya dengan latihan asertif.
11 April	13.45	Maaf saya tidak bisa mengantar ibu pulang karena saya sakit dan saya berada didalam pengawasan perawat	Pengetahuan saya bertambah cara menolak untuk permintaan yang tidak rasional secara asertif

1. Tulis tanggal dan jam permintaan tidak rasional muncul
2. Tuliskan latihan sikap asertif yang dilakukan
3. Tuliskan hasil yang didapat setelah melakukan latihan

SESI 4: LATIHAN MENERIMA PERBEDAAN PENDAPAT DAN MENYAMPAIKAN PENDAPAT

4.1 Mengidentifikasi perbedaan pendapat

No.	Perbedaan pendapat	Ket
1	Perawat bahaya merokok bagi kesehatan klien	Klien mengatakan merokok membuat tenang

4.2 Latihan menerima perbedaan pendapat

Cara Asertif Menerima Perbedaan

Perbedaan pendapat:			
Perawat: “Pak, bapak taukan merokok itu bahaya bagi kesehatan dan asapnya jika terhirup bagi orang yang tidak merokok itu sangat bahaya pak, mengapa bapak tetap merokok?”			
No	Kemampuan Asertif Menerima Perbedaan Pendapat	Tanggal	
		13	16
1	Terima kasih untuk pendapat ibuk. Saya ingin menyampaikan pendapat yang berbeda, memang benar bahwa merokok akan merusak kesehatan saya tetapi dengan merokok saya merasa lebih tenang. Mohon ini menjadi pertimbangan.		
Jadwal Latihan Cara Asertif Menolak Permintaan yang tidak rasional:			
Saat sesi 4 berlangsung dan sebelum dilakukannya sesi selanjutnya			

4.3 Latihan menerima perbedaan pendapat secara asertif dengan menggunakan catatan harian (jurnal)

CATATAN HARIANKU

Perbedaan pendapat:			
Perawat: “Pak, bapak taukan merokok itu bahaya bagi kesehatan dan asapnya jika terhirup bagi orang yang tidak merokok itu sangat bahaya pak, mengapa bapak tetap merokok?”			
Tgl	Jam	Latihan Cara asertif yang dilakukan	Hasil /manfaat
12	10.37	Terima kasih untuk pendapat ibuk. Saya ingin menyampaikan pendapat yang berbeda, memang benar bahwa merokok akan merusak kesehatan saya tetapi dengan merokok saya merasa lebih tenang. Mohon ini menjadi pertimbangan.	Klien mengatakan sangat senang saat melatih diri dengan mengatakan pendapat yang berbeda dan klien bisa menerapkannya saat klien keluar dari RS ini nanti.
12	13.26	Terima kasih untuk pendapat ibuk. Saya ingin menyampaikan pendapat yang berbeda, memang benar bahwa merokok akan merusak kesehatan saya tetapi dengan merokok saya merasa lebih tenang. Mohon ini menjadi pertimbangan.	Klien mengatakan dengan latihan asertif ini klien bisa tau bagaimana caranya berbicara asertif saat berbeda pendapat dengan orang lain.
14	10.26	Terima kasih untuk pendapat ibuk. Saya ingin menyampaikan pendapat yang berbeda, memang benar bahwa merokok akan merusak kesehatan saya tetapi dengan merokok saya merasa lebih tenang. Mohon ini menjadi pertimbangan.	Perasaan ketika saya marah bisa saya kendalikan dengan menyatakan pendapat pribadi tanpa mengorbankan pendapat orang lain.

1. Tulis tanggal dan jam perbedaan pendapat
2. Tuliskan latihan sikap asertif yang dilakukan
3. Tuliskan hasil yang didapat setelah melakukan latihan

SESI 5: MENGEVALUASI MANFAAT PERILAKU ASERTIF

EVALUASI MANFAAT

Perubahan Sikap		
No.	Sikap tidak Asertif	Sikap Asertif
1	Mengungkapkan perasaan dengan marah dan menyinggung orang lain.	Mengungkapkan perasaan tanpa menyinggung perasaan orang lain.
Menyampaikan kebutuhan secara asertif		
No.	Kebutuhan	Cara asertif
2	Marah ketika snack diambil teman sekamar	Seharusnya kamu tidak memakan makanan orang lain melayinkan memakan snack yang sudah kamu dapat.
Menyampaikan keinginan secara asertif		
No	Keinginan	Cara asertif
3	Marah ketika tidak dibelikan HP oleh orang tuanya karna tidak ada uang	Iyaa tidak papa bu, saya akan bekerja untuk mendapat HP
Menolak Permintaan yang tidak Rasional		
No.	Permintaan yang tidak rasional	Cara asertif
1	Ketika perawat meminta uang kepada klien	Maaf saya tidak bisa memberikan ibuk perawat uang karena saya tidak punya uang dan saya tidak bekerja
2	Ketika klien diminta perawat untuk mengantar pulang	Maaf saya tidak bisa mengantar ibu pulang karena saya sakit dan saya berada didalam pengawasan perawat
Menerima Perbedaan Pendapat		
No.	Perbedaan Pendapat	Cara Asertif

3	Perawat: “Pak, bapak taukan merokok itu bahaya bagi kesehatan dan asapnya jika terhirup bagi orang yang tidak merokok itu sangat bahaya pak, mengapa bapak tetap merokok?”	Terima kasih untuk pendapat ibuk. Saya ingin menyampaikan pendapat yang berbeda, memang benar bahwa merokok akan merusak kesehatan saya tetapi dengan merokok saya merasa lebih tenang. Mohon ini menjadi pertimbangan.
----------	--	--

Lampiran 11 Buku Evaluasi

SESI 1: MENGIDENTIFIKASI KEJADIAN / PERISTIWA YANG MENYEBABKAN MARAH DAN SIKAP SAAT MARAH

No	Komponen Yang Dinilai	Pertemuan		
		1	2	3
1	Mengidentifikasi kejadian/ peristiwa penyebab marah	1		
2	Mengidentifikasi penyebab marah: kebutuhan atau keinginan	1		
3	Mengidentifikasi sikap saat marah	1		
4	Melatih sikap asertif	1		
	Jumlah	4		

Keterangan :

* Nilai 1 apabila perilaku dilakukan dan 0 apabila tidak dilakukan

** Bila nilai 4: klien dapat melanjutkan ke sesi berikutnya. *** Bila nilai <4: klien harus mengulangi sesi

SESI 2: LATIHAN CARA MENGUNGKAPKAN

KEBUTUHAN DAN KEINGINAN

NO	Komponen yang dinilai	Pertemuan		
		1	2	3
1	Latihan mengungkapkan kebutuhan secara asertif - Memilih kebutuhan secara asertif - Latihan mengungkapkan kebutuhan secara asertif	1		
2	Latihan mengungkapkan keinginan secara asertif - Memilih keinginan secara asertif - Latihan mengungkapkan keinginan secara asertif	1		

3	Latihan mengungkapkan kebutuhan dan keinginan secara asertif sesuai jadwal (jadwal kegiatan harian)	1		
4	Latihan mengungkapkan kebutuhan dan keinginan secara asertif dengan menggunakan catatan harian (jurnal)	1		
	Jumlah	4		

Keterangan :

* Nilai 1 apabila perilaku dilakukan dan 0 apabila tidak dilakukan

** Bila nilai 4: klien dapat melanjutkan ke sesi berikutnya.

*** Bila nilai <4: klien harus mengulangi sesi

SESI 3: LATIHAN MENGATAKAN “TIDAK” UNTUK PERMINTAAN YANG TIDAK RASIONAL

N O	Komponen yang dinilai	Pertemuan		
		1	2	3
1	Mengidentifikasi permintaan yang tidak rasional	1		
2	Latihan menolak permintaan yang tidak rasional secara asertif	1		
3	Latihan menolak permintaan yang tidak rasional secara asertif sesuai jadwal (jadwal kegiatan harian)	1		
4	Latihan menolak permintaan yang tidak rasional yang menimbulkan rasa marah secara asertif dengan menggunakan catatan harian (jurnal)	1		
	Jumlah	4		

Keterangan :

* Nilai 1 apabila perilaku dilakukan dan 0 apabila tidak dilakukan

** Bila nilai 4: klien dapat melanjutkan ke sesi berikutnya.

*** Bila nilai <4: klien harus mengulangi sesi

SESI 4: LATIHAN MENERIMA PERBEDAAN PENDAPAT DAN MENYAMPAIKAN PENDAPAT

NO	Komponen yang dinilai	Pertemuan		
		1	2	3
1	Mengidentifikasi pendapat orang lain yang berbeda yang menimbulkan rasa marah	1		
2	Latihan menerima pendapat orang lain yang berbeda dan menyampaikan pendapat pribadi secara asertif	1		
3	Latihan menerima pendapat orang lain yang berbeda dan menyampaikan pendapat pribadi secara asertif sesuai jadwal (jadwal harian)	1		
4	Latihan menerima pendapat orang lain yang berbeda dan menyampaikan pendapat pribadi secara asertif menggunakan catatan harian (jurnal)	1		
	Jumlah	4		

Keterangan :

- * Nilai 1 apabila perilaku dilakukan dan 0 apabila tidak dilakukan
- ** Bila nilai 4: klien dapat melanjutkan ke sesi berikutnya.
- *** Bila nilai <4: klien harus mengulangi ses

SESI 5: MENGEVALUASI MANFAAT LATIHAN ASERTIF

NO	Komponen yang dinilai pertemuan	Pertemuan		
		1	2	3
1	Mengidentifikasi latihan asertif yang telah dilakukan			
2	Mengevaluasi latihan yang telah dilakukan			
	Jumlah			

Lampiran 12 Lembar Observasi Pre dan Post

Tanda dan gejala Risiko Perilaku Kekerasan

Subjek I

NO	Aspek Penelian	Penilaian		Penilaian	
		Pre		Post	
		Ya=1	Tidak=0	Ya=1	Tidak=0
	Fisik				
1.	Muka merah dan tegang		0		0
2.	Mata melotot		0		0
3.	Tangan mengempal		0		0
4.	Rahang mengatup		0		0
5.	Postur tubuh kaku	1	0		0
6.	Jalan mondar-mandir		0		0
	Verbal				
7.	Bicara kasar		0		0
8.	Suara tinggi		0		0
9.	Mengancam		0		0
10.	Suara keras		0		0
11.	ketus	1			0
	Perilaku				
12.	Melempar dan memukul		0		0
13.	Menyerang orang lain		0		0
14.	Melukai diri sendiri/orang lain		0		0
15.	Merusak lingkungan		0		0
16.	Amuk/Agresif		0		0
	Emosi				
17.	Tidak nyaman		0		0
18.	Rasa terganggu	1	0		0
19.	Dendam		0		0
20.	Jengkel		0		0
21.	Bermusuhan		0		0
22.	Mengamuk		0		0
23.	Menyalahkan/menuntut		0	-	0

Penjelasan : Berdasarkan hasil dari tabel diatas, bahwa Subjek I dengan gejala risiko perilaku kekerasan ditandai dengan fisik,verbal, perilaku, dan emosi mengalami penurunan dengan dibuktikannya nilai pre dan post subjek I.

Subjek II

NO	Aspek Penelian	Penilaian		Penilaian	
		Pre		Post	
		Ya=1	Tidak=0	Ya=1	Tidak=0
	Fisik				
1.	Muka merah dan tegang	1			0
2.	Mata melotot	1		1	
3.	Tangan mengepal		0		0
4.	Rahang mengatup	1			0
5.	Postur tubuh kaku		0		0
6.	Jalan mondar-mandir	1			0
	Verbal				
7.	Bicara kasar		0		0
8.	Suara tinggi		0		0
9.	Mengancam		0		0
10.	Suara keras	1		1	
11.	ketus	1			0
	Perilaku				
12.	Melempar dan memukul		0		0
13.	Menyerang orang lain		0		0
14.	Melukai diri sendiri/orang lain		0		0
15.	Merusak lingkungan		0		0
16.	Amuk/Agresif		0		0
	Emosi				
17.	Tidak nyaman	1			0
18.	Rasa terganggu	1			0
19.	Dendam		0		0
20.	Jengkel	1		1	
21.	Bermusuhan		0		0
22.	Mengamuk		0		0
23.	Menyalahkan/menuntut		0		0
	Jumlah	9	0	3	0

Penjelasan : Berdasarkan hasil dari tabel diatas, bahwa Subjek II dengan gejala risiko perilaku kekerasan ditandai dengan fisik, verbal, perilaku, dan emosi mengalami penurunan dengan dibuktikannya nilai pre dan post subjek II.

Lampiran 13 Surat Permohonan Kaji Etik



**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
POLTEKKES KEMENKES RIAU
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN**

II Melur Nomor 103 Pekanbaru Kode Pos 28122 Telepon: (0761)36581 Fax: (0761) 20656 Website :
www.pkr.ac.id Email : kepkr@pkr.ac.id

FORM PERMOHONAN PENGAJUAN KAJI ETIK

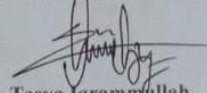
Kepada Yth
Bapak/Ibu Tim KEPK Poltekkes Kemenkes Riau di
tempat

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama	: Tasya Iqrammullah
NIM/NPM/NIDN	: P032014401038
No Hp	: 0822-17806531
Instansi/Universitas/Perguruan tinggi	: Poltekkes Kemenkes
Judul penelitian	: Penerapan Latihan Asertif Pada Pasien Dengan Masalah Perilaku Kekerasan di Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau

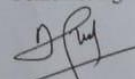
Dengan ini mengajukan permohonan untuk mendapat surat lolos kaji etik.

Pekanbaru, 03 April 2023 Pengusul



Tasya Iqrammullah
NIM. P032014401038

Mengetahui

Pembimbing I


Husnan, S.Kp., MKM
NIP. 19650510198503100

Pembimbing II


Dr. Ibnu Rusdi, S.Kp., M.Kes
NIP. 197011232003121002

DOKUMENTASI

Lampiran 14 Dokumentasi Subjek I & II

Subjek I



Subjek II

